

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

Keadaan umum wilayah penelitian menjelaskan tentang keadaan geografis, keadaan penduduk dan keadaan pertanian yang ada di Desa Ambarketawang. Keadaan geografis mencakup wilayah administratif, letak dan luas wilayah. Keadaan penduduk menjelaskan karakteristik penduduk yang dilihat dari jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan. Sedang keadaan pertanian menggambarkan tentang potensi pertanian yang ada di Desa Ambarketawang. Semua data tersebut bersumber dari Data Monografi Desa Ambarketawang tahun 2013.

A. Keadaan Geografis

Desa Ambarketawang merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada awalnya terbentuk atas penggabungan empat wilayah kelurahan lama yaitu 1) Kelurahan Mejing 2) Kelurahan Gamping 3) Kelurahan Bodeh 4) Kelurahan Kalimanjung. Berdasarkan Maklumat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta yang diterbitkan pada tahun 1946, empat kelurahan tersebut digabung menjadi satu dengan nama Desa Ambarketawang.

Wilayah Desa Ambarketawang membujur dari arah utara ke selatan yang meliputi wilayah seluas kurang lebih 653,8975 Ha. Terdiri dari 13 padukuhan yaitu Mejing Lor, Mejing Wetan, Mejing Kidul, Gamping Lor, Gamping Tengah, Gamping Kidul, Patukan, Bodeh, Tlogo, Depok, Kalimanjung, Mancasan dan Watulangkah.

Letak Desa Ambarketawang berada di jalan utama Yogyakarta - Purworejo/Jakarta. Hal ini mengakibatkan wilayah Desa Ambarketawang berkembang dengan pesat terutama dalam bidang perekonomian, perindustrian, pendidikan, perdagangan dan kependudukan. Dengan perkembangan yang begitu pesat dan didukung keberadaan kantor dinas pemerintahan Kecamatan Gamping yang terletak wilayah Desa Ambarketawang, mengakibatkan wilayah ini menjadi pusat pengembangan Ibukota Kecamatan Gamping, bahkan merupakan wilayah pengembangan Ibukota Propinsi D.I. Yogyakarta ke arah barat.

B. Keadaan Penduduk

Keadaan jumlah penduduk suatu daerah umumnya akan mengalami perubahan setiap tahun. Keadaan tersebut disebabkan dengan adanya kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk baik yang masuk maupun keluar. Jumlah penduduk dalam suatu daerah dapat dikategorikan atau dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan dan mata pencaharian.

1. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Desa Ambarketawang tercatat sebanyak 21.252 jiwa yang terdiri dari 49,12% laki-laki dan 50,88% perempuan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kelurahan Ambarketawang diketahui bahwa selisih penduduk berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yaitu 1,76%. Selisih tersebut menunjukkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan lebih besar 1,76% dari penduduk laki-laki.

Tabel 11. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Ambarketawang

Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Presentase (%)
Jumlah laki-laki	10439	49,12
Jumlah perempuan	10813	50,88
Jumlah total	21252	100

Adanya potensi SDM berupa jumlah penduduk wanita yang lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki perlu dimanfaatkan agar dapat meningkatkan pembangunan khususnya di bidang pertanian. Hal ini diwujudkan oleh pemerintah dengan adanya beberapa KWT di Desa Ambarketawang salah satunya adalah KWT An-Naba. Diharapkan dengan partisipasi wanita dalam bentuk Kelompok Wanita Tani (KWT) mampu menambah penghasilan keluarga sehingga taraf hidup masyarakat akan meningkat dan akan mempercepat pembangunan Desa di bidang pertanian.

2. Komposisi Penduduk Menurut Usia

Komposisi penduduk menurut usia penting untuk diketahui dalam hal ini yaitu komposisi penduduk menurut usia produktif. Komposisi usia menurut usia produktif bisa berguna sebagai acuan informasi bagi Desa Ambarketawang untuk menentukan kebijakan.

Menurut undang-undang tenaga kerja No. 13 Tahun 2003, usia produktif adalah usia antara 15 sampai 64 tahun dan usia non produktif adalah usia antara 0 sampai 14 tahun seta usia diatas 64 tahun. Jika jumlah penduduk suatu daerah memiliki usia produktif lebih besar dari pada yang tidak produktif maka daerah

tersebut akan cepat mengalami kemajuan. Komposisi penduduk menurut usia Desa Ambarketawang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Jumlah Penduduk Menurut Usia

Golongan umur (tahun)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
<14	5528	26.01
15-56	13523	63.63
>56	2201	10.36
Jumlah	21252	100

Pada tabel 12 diketahui penduduk Desa Ambarketawang mayoritas berusia 15 sampai 56 tahun dengan presentase yaitu sebanyak 63.63 %. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Ambarketawang termasuk dalam golongan usia produktif. Bila dimanfaatkan dengan baik, potensi penduduk yang berusia produktif tersebut dapat membantu pembangunan yang salah satunya bisa diwujudkan dengan memajukan pertanian dengan dibetuknya Gapoktan dan KWT.

3. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang melalui pendidikan formal. Tingkat pendidikan yang didapatkan seseorang akan menggambarkan kemampuan seseorang untuk menyerap dan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan yang didapat oleh masyarakat suatu daerah akan menambah pengetahuan dan keterampilan sehingga penduduk dengan pendidikan tinggi cenderung lebih maju. Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Ambarketawang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Belum sekolah	1206	5.67
Tidak sekolah	4125	19.41
Tidak tamat SD	301	1.42
SD	3535	16.63
Tamat SMP/ sederajat	3135	14.75
Tamat SMA/ sederajat	6539	30.77
Tamat D-1/ sederajat	88	0.41
Tamat D-2/ sederajat	113	0.53
Tamat D-3/ sederajat	736	3.46
Tamat S1/ sederajat	1349	6.35
Tamat S2/ sederajat	109	0.51
Tamat S3/ sederajat	11	0.05
Tamat SLB A	0	0.00
Tamat SLB B	2	0.01
Tamat SLB C	3	0.01
Total	21252	100

Pada tabel 13 dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk Desa Ambarketawang sudah mengenyam pendidikan baik itu SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 74.89% orang. Jumlah tersebut terbagi ke dalam beberapa kategori yaitu 1.42% orang pernah sekolah SD tapi tidak lulus, 16.63% orang tamat SD, 14.75% orang tamat SMP, 30.77% orang tamat SMA, 3.99% orang menempuh jenjang Diploma (D1-D3) dan 6.91% orang menempuh jenjang Sarjana (S1-S3). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Ambarketawang termasuk dalam kategori tinggi karena secara umum penduduk telah mendapatkan pendidikan formal.

Banyaknya penduduk yang sudah mengenyam pendidikan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pembangunan Desa Ambarketawang. Penduduk yang berpendidikan dapat membantu mengembangkan dan membawa perubahan diberbagai bidang salah satunya adalah bidang pertanian. Masyarakat yang berpendidikan tinggi dapat membantu pemerintah untuk mensosialisasikan berbagai perubahan kepada masyarakat yang tidak mengenyam pendidikan sehingga dapat ikut serta dalam kegiatan pembangunan khususnya di bidang pertanian.

C. Keadaan Pertanian

Lahan pertanian di Desa Ambarketawang berupa sawah, pekarangan dan tanah perkebunan. Tanah sawah yang digunakan berupa sawah irigasi. Sedangkan tanah perkebunan berupa tegal/ladang yang merupakan milik perorangan.

Lahan pertanian yang paling luas difungsikan untuk menanam padi yaitu sebesar 185 Ha (tabel 14). Penduduk lebih besar memanfaatkan lahan pertanian untuk ditanami padi sawah karena keadaan lahan sawah di Desa Ambarketawang lebih luas dibandingkan tegalan dan tanah perkebunan. Padi juga merupakan tanaman yang menjadi sumber karbohidrat utama masyarakat Indonesia. Penduduk Desa Ambarketawang juga mengembangkan tanaman palawija yang termasuk dalam sumber karbohidrat yaitu jagung 15 Ha, ubi jalar 3 Ha, ubi kayu 1,5 Ha dan talas 1 Ha. Penggunaan lahan pertanian lainnya juga dimanfaatkan untuk ditanami sayuran seperti kacang tanah 15 Ha, kacang panjang 13,5 Ha, kacang kedelai 1 Ha, cabe 5 Ha, tomat 6 Ha, sawi 1 Ha, buncis 2 Ha, bayam 3 Ha, kangkung 2 Ha, dan kacang turis 2 Ha. Selain itu lahan pekarangan juga dimanfaatkan untuk mengembangkan tanaman

buah-buahan diantaranya jeruk 0,30 Ha, manga 0,40 Ha, rambutan 44 Ha, manggis 0,1 Ha, salak 0,50 Ha, pepaya 0,20 Ha, dan durian 0,05 Ha.

Tabel 14. Penggunaan Lahan Pertanian di Desa Ambarketawang

No	Jenis komoditas	Luas lahan pertanian (Ha)
1	Padi sawah	185
2	Jagung	15
3	Kacang kedelai	1
4	Kacang tanah	15
5	Kacang panjang	13,5
6	Ubi kayu	1,5
7	Ubi jalar	3
8	Cabe	5
9	Tomat	6
10	Sawi	1
11	Buncis	2
12	Bayam	3
13	Kangkung	2
14	Kacang turis	2
15	Talas	1
16	Jeruk	0,3
17	Mangga	0,4
18	Rambutan	44
19	Manggis	0,1
20	Salak	0,5
21	Pepaya	0,2
22	Durian	0,05
	Jumlah	301,55